

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Undang-Undang 1945. Kemerdekan pers adalah sarana masyarakat untuk informasi dan komunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia.

Dengan berjalannya sebuah era reformasi dimana terjadi perubahan suhu politik yang baru merupakan pembaharuan dari era orde baru. Suhu politik tersebut menjalar ke dalam sebuah aspek kehidupan dalam bernegara Indonesia.

Pembaharuan suhu politik itu membuat suatu kebebasan pers muncul dan pers berada diatas angin karena mengalami perubahan secara menyeluruh. Awal kebebasan pers pun sesungguhnya dimulai ketika tumbangnya suatu “dimensi kejam” rezim orde baru dan bergulir kesebuah era reformasi. Datangnya era reformasi ini merupakan angin segar bagi pers, hal ini ditandai dengan di berlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 1999 tentang pers.

Dimana pers lebih luas dengan adanya jaminan kebebasan pers untuk melakukan kegiatan jurnalistik.

Kebebasan pers tidak hanya kebebasan semata namun perlu suatu tanggung jawab dalam menjalani kegiatan pers. Tanggung jawab atas hati nurani terhadap pemberitaan yang haru disesuaikan dengan kaidah jurnalistik yang ditetapkan.

Kebebasan pers ini membuat kemajuan pesat dibidang jurnalistik yang membuat media massa lebih meng *eksplora* (mengembangkan) hasil medianya dalam media elektroik, yaitu televisi, tiap redaksi mempunyai kebijakan sendiri terhadap pemberitaanya. Hal ini merupakan suatu adaptasi untuk tetap mengikat para penonton berita televisi.

Informasi yang diberitakan sangat beragam mulai dari informasi mengenai politik, ekonomi, sosial, budaya, berita-berita dari dunia internasional dan informasi hiburan sampai kepada informasi tentang kriminalitas yang disajikan secara lengkap dan mendalam.

Berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau fakta pendapat yang actual, menarik, dan berguna bagi sebagian besar audiens serta disampaikan melalui media massa (TV, Radio, Surat kabar, Majalah dan On Line) secara periodik (Harahap, 2014) ada banyak jenis pemberitaan yang ditampilkan melalui media massa dengan berbagai pengaruh yang ditimbulkan pula.

Sehingga pemberitaan memberikan pengaruh baik masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi, adalah dengan cara menyajikan berbagai bentuk sajian informasi yang beragam, antara pemberitaan, pandangan, atau pendapat.

Selain itu dalam menulis berita kriminal harus memenuhi syarat berita kriminal yang benar agar tidak berdampak negatif bagi khalayak penontonnya.

Harian Pos Kota adalah salah satu media surat kabar dalam berita kriminal yang menyajikan informasi kriminal secara gamlang dan eksplisit. Penulis tertarik meneliti bagaimana penyajian berita kriminal pada headline di harian Pos Kota Edisi Desember 2010-Januari 2011 karena dari pernyataan surat kabar harian poskota edisi (02/12/2010) “ Kencan tak bayar, tikam pelacur. Kelakuan pemuda ini pantas di sebut begundal, kencan dengan pelacur tak mau bayar sebaliknya ia malah menikam wanita malam itu saat di tagih. Keruan saja pelaku digebuki massa hingga babak belur, Ibrahim masih berusia 18 tahun. Tapi ia sudah berani keluyuran di kawasan remang-remang.” Dalam pemenuhan syarat pemberitaan ini menerapkan “Pasal 5 yaitu wartawan Indonesia tidak menyebut dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan” namun dalam pemberitaan ini dituliskan dengan lengkap dan jelas nama tersangka yaitu **Ibrahim (18)**.

Isi pemberitaan surat kabar harian poskota yang kedua Edisi (08/12/2010) “Ditagih utang pemuda gorok teman. Nyawa pegawai pabrik melayang ditangan teman sendiri hanya gara-gara menagih utang. Korban digorok pakai pisau dapur, setelah itu pelaku membuang pisau ke semak-semak sebelum kabur. Roni Rachmawan 27 tahun ditemukan tewas bersimbah darah di rumahnya di Jl. Rawasapi, Tambun, Bekasi, Senin (6/12) pagi. Korban diduga sempat berontak, sebelum akhirnya jatuh dalam posisi duduk.” Dalam pemenuhan syarat pemberitaan

ini menerapkan “Pasal 4 yaitu wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul” namun dalam pemberitaan ini terdapat kata yaitu “**Digorok**” termasuk bersifat kata yang sadis. Maka sekilas penulis menduga masih ada pelanggaran terhadap penyajian berita kriminal dan juga surat kabar Pos Kota memiliki nilai oplah yang lebih besar dibanding dengan surat kabar lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran di atas, jelaslah bahwa media dapat memberikan pengaruh terhadap khalayak dan berita kriminal yang disajikan mampu menarik mayoritas penonton membentuk opini publik berdasarkan hal tersebut, timbul pertanyaan:

**Bagaimana Penyajian Berita Kriminal Pada *Headline* Di Harian Pos Kota Edisi Desember 2010 - Januari 2011?**

Sesuai dengan rumusan masalah pokok penelitian tersebut, penulis menetapkan judul skripsi itu sebagai berikut:

**“Penyajian Berita Kriminal Pada *Headline* Di Harian Pos Kota Edisi Desember 2010 - Januari 2011”.**

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penyajian berita kriminal pada *Headline* di harian Pos Kota Edisi Desember 2010 - Januari 2011.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1. Secara teoritis:

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu komunikasi khususnya ilmu jurnalistik mengenai cara media surat kabar menyajikan berita kriminal dengan baik.

### 2. Secara praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi media surat kabar Pos Kota dalam menyajikan berita kriminal.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yakni sebagai berikut:

- **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menjelaskan mengenai apa saja yang dituangkan dalam penelitian.

- **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian yang menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah pokok penulis dan definisi konsep serta terdapat juga operasionalisasi kategori dan kerangka pemikiran penulis.

- **BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian yang mengenai disains penelitian, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas koding dan teknik analisis data. Dalam bab ini penulis menggunakan metode analisis isi kuantitatif.

- **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan hasil penelitian yang akan dijabarkan mengenai subjek penelitian, dan pembahasan.

- **BAB V. PENUTUP**

Bab ini berisi menguraikan secara ringkas mengenai kesimpulan serta saran yang sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian.